

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan hukum empiris, yang sering juga disebut sebagai penelitian lapangan atau *field research*. Pendekatan penelitian lapangan ini bertujuan untuk menelaah secara langsung bagaimana penerapan hukum berlangsung di tengah-tengah masyarakat, serta menilai tingkat efektivitas hukum tersebut dalam praktik sehari-hari. Data yang menjadi bahan analisis dikumpulkan secara primer melalui proses wawancara mendalam serta dokumentasi yang dilakukan langsung dengan para *driver* ojek *online* sebagai responden penelitian.¹ Data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan perilaku dan sikap manusia, yang dikumpulkan melalui metode wawancara serta pengamatan secara langsung di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini menekankan pada pengumpulan informasi yang bersumber dari interaksi nyata dan observasi aktual terhadap subjek yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian hukum empiris ini adalah pendekatan sosio-legal, yakni suatu metode yang menggabungkan

¹ Astutik, "Pembatalan Sepihak Go-Ride Di Kabupaten Jember Perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Dan Undang-Undang Perlindungan Konsumen" (Skripsi, Jember, Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), hlm. 60, [Http://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/Id/Eprint/24236](http://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/Id/Eprint/24236).

perspektif ilmu sosial dan hukum secara bersamaan. Pendekatan ini memerlukan pemahaman lintas disiplin, sehingga dapat menganalisis secara komprehensif keberadaan dan pelaksanaan hukum positif dalam konteks sosial yang lebih luas.² Pendekatan yang penulis gunakan yaitu normatif dan empiris. Normatif yaitu pendekatan dengan cara memandang permasalahan yang sedang diteliti. Sedangkan pendekatan empiris yaitu pendekatan nyata yang bisa melalui wawancara kepada pihak yang bersangkutan. Keadaan ini untuk mempermudah mengumpulkan semua informasi yang berkaitan dengan kasus pembatalan pesanan sepihak di kota Muara Teweh tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini berlokasi di Kota Muara Teweh. Dikarenakan tidak ada aplikasi GoFood yang resmi jadi banyak terjadi nya pembatalan pesanan sepihak yang mengakibatkan kerugian bagi *driver* ojek *online* di Kota Muara Teweh.

C. Data dan Sumber Data

Data serta sumber data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber utamanya, yaitu melalui wawancara lapangan yang dilakukan peneliti bersama informan terkait. Dalam konteks ini, data dikumpulkan dari

² Jonaedi Efendi Dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris* (Prenadamedia Group, 2018), hlm. 154.

beberapa pengemudi ojek *online* yang beroperasi di Kota Muara Teweh. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut kemudian dicatat secara langsung oleh peneliti untuk dijadikan bahan analisis lebih lanjut.

2. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai referensi yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut dapat berupa jurnal ilmiah, buku, maupun literatur lainnya yang dicari dan dikaji oleh peneliti untuk memperkuat landasan teori serta mendukung analisis mengenai isu perlindungan terhadap pengemudi ojek *online*.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan langsung terhadap objek penelitian, disertai dengan pencatatan secara sistematis atas berbagai karakteristik atau fenomena yang muncul selama proses tersebut berlangsung.³ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti dengan fokus pada aspek perlindungan yang diterima oleh *driver* ojek *online*. Pengamatan juga diarahkan untuk melihat secara langsung bentuk-bentuk upaya atau langkah yang diambil oleh para *driver* ojek *online* di Kota Muara Teweh ketika mereka mengalami kerugian akibat pembatalan pesanan dengan metode pembayaran di tempat (COD).

³ Putri Rahmawati, "Persepsi Driver Ojek Online Di Kota Banjarmasin Terhadap Asuransi Syariah," hlm. 54.

2. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi yang bertujuan untuk menemukan informasi atau data yang jelas dan benar.⁴ Penulis akan secara langsung mewawancarai salah satu pihak *driver* ojek *online* di Kota Muara Teweh tentang apa upaya yang dilakukan *driver* ojek *online* jika mengalami kerugian dari pembatalan pesanan COD.
3. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri, mengkaji, dan memeriksa berbagai dokumen yang berisi informasi atau keterangan yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik ini memiliki peran penting dalam menjamin validitas hasil penelitian, karena dokumen-dokumen yang dikumpulkan dapat menjadi bukti konkret yang memperkuat temuan di lapangan. Proses ini melibatkan pengumpulan dan pencatatan data terkait, seperti foto atau video untuk mendukung penelitian dan kesimpulan penelitian.⁵

E. Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Teknis pengolahan data pada penelitian ini meliputi:

⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cv Syakir Media Press, 2021), hlm. 143, <https://Repository.Ung.Ac.Id/Get/Karyailmiah/8793/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.Pdf>.

⁵ Anissa Qotrunada, "Perlindungan Hukum Bagi Ojek Online Gaskeun Delivery Akibat Pembatalan Secara Sepihak Oleh Konsumen," hlm. 14.

- a. *Editing*, yaitu mencakup pengumpulan dan analisis data yang diperoleh dari wawancara lisan, yang kemudian di ubah untuk menjadi Laporan tertulis yang mencakup rangkuman hasil serta interpretasi dari temuan yang didapat.
- b. Klasifikasi, yaitu mencakup pengelompokkan data berdasarkan masalah yang ada, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk memulai penyusunan Laporan hasil penelitian.
- c. Deskripsi, yaitu melibatkan analisis data serta revisi untuk memastikan kesesuaian dengan temuan yang telah dijelaskan secara sistematis dalam Laporan.⁶

2. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mengatur, menyusun, serta mengelompokkan data melalui pemberian kode, tanda, atau kategori tertentu agar peneliti dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan. Proses ini mencakup pengelolaan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, yang kemudian diolah dengan cara mengelompokkan ke dalam kategori-kategori tertentu, menguraikan menjadi unit-unit analisis, melakukan sintesis, membentuk pola-pola hubungan, menentukan data yang paling relevan untuk dikaji, dan akhirnya menyusun kesimpulan. Dengan demikian,

⁶ Muhammad Muflihannor Fitriansyah, "Praktik Aplikasi Tuyul Pada Ojek Online Di Kota Banjarmasin," hlm. 56-57.

hasil analisis ini dapat dipahami secara jelas, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak lain yang membaca laporan penelitian.⁷

Teknik analisis data ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan hasil penelitian sesuai keadaan atau kondisi di lapangan tanpa adanya rekayasa. Adapun analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Analisis data penelitian mengenai perlindungan hukum *driver* ojek *online* di Kota Muara Teweh.
- b. Analisis data penelitian mengenai Proses dan mekanisme komplek atas kerugian pembatalan sepihak dalam pemesanan COD di Kota Muara teweh.

F. Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat sejumlah tahapan yang dijalankan secara berurutan. Tahapan-tahapan tersebut dirancang untuk menyusun penelitian ini secara sistematis, sehingga prosesnya berjalan terarah dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Tahapan ini merupakan bagian dari tahap awal atau penelitian pendahuluan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan awal serta mempelajari secara mendalam objek yang akan diteliti sebagai dasar dalam

⁷ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Pustaka Ramadhan Bandung, 2017), hlm 77-79.

menyusun proposal skripsi. Proposal yang telah disusun kemudian diajukan kepada pihak fakultas untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan, proposal tersebut selanjutnya dipresentasikan dalam forum seminar proposal sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan langkah awal menuju penelitian lapangan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, peneliti mulai menerapkan teknik-teknik pengumpulan data yang telah dirancang sebelumnya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh secara efektif, efisien, serta sesuai dengan kebutuhan analisis yang telah ditetapkan.

3. Tahapan Pengolahan

Setelah seluruh data yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan dan dilakukan proses verifikasi untuk memastikan keabsahannya, langkah berikutnya adalah mengolah data tersebut. Proses pengolahan ini meliputi tahap penyuntingan serta penerapan teknik analisis yang sesuai guna memperoleh temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan

4. Tahapan Analisis Data

Setelah proses pengolahan data selesai dilakukan, tahap berikutnya adalah melakukan analisis data secara mendalam. Pada tahap ini, peneliti mengkaji secara detail informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, sekaligus menguraikan serta memperjelas hubungan yang

terjalin antara kedua sumber data tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

5. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian berdasarkan sistematika penulisan yang telah ditetapkan. Dalam rangka menyempurnakan pengolahan hasil tersebut, peneliti juga melakukan konsultasi secara intensif dengan dosen pembimbing guna memastikan bahwa hasil penelitian tersusun dengan baik dan memenuhi standar kualitas pada naskah akhir.